

**Review Jurnal Ilmiah**  
**STRATEGI KOMUNIKASI BIDAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI IBU-IBU MENYUSUI DALAM**  
**PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI JABON SIDOARJO**

Direview: Achmad Muchibbus Sholichin  
162022000109

**PENDAHULUAN :**

Pentingnya kesadaran masyarakat dalam memberikan ASI , hal ini sangat disepelekan oleh para orang tua zaman now. Sehingga kesehatan bayi untuk memenuhi kebutuhan asupan ASI tidak di abaikan lagi. Kondisi bayi yang sehat dapat menekan angka kesakitan dan kematian bayi. Hal ini juga sesuai dengan program Millenium Development Goals (MDGs) ke-4 dan ke-5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan menurunkan angka kematian anak. Pemberian ASI Eksklusif juga dapat menciptakan iklim psikologis dan kasih sayang yang kuat antara ibu dan bayi .

Bidan merupakan tenaga kesehatan sekaligus sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Terkait ASI Eksklusif, bidan merupakan instrumen terpenting dan utama dalam mensosialisasikannya. Penelitian yang terkait dengan peranan bidan dalam mensosialisasikan ASI Eksklusif di wilayah Jabon sejauh ini peneliti belum mendapatkan referensinya.

Bidan bidan di wilayah jabon melakukan komunikasi intens kepada ibu ibu dan mendekati dengan pendekatan formal agar lebih mudah meng edukasi masyarakat agar mengetahui betapa pentingnya ASI untuk asupan bayi. sekian banyak ibu-ibu menyusui ataupun yang sudah tidak menyusui tapi masih mempunyai balita sehingga temanya pun tidak selalu tentang ASI eksklusif, dari informasi yang diterima oleh para bidan menjadikan bahan untuk evaluasi kedepan dalam meng edukasi masyarakat.

**PEMBAHASAN :**

Bidan mempunyai tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini bidan berperan aktif untuk membantu dan meng edukasi masyarakat agar mengetahui betapa pentingka memeberi ASI eksklusif kepada bayi . untuk mencapai tujuan mulia dan tugas dari bidan mereka melakukan komunikasi dengan baik dengan strategi yang yang diambil untuk keberhasilan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat dan perilaku, baik secara langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Menurut IDI (Ikatan Dokter Indonesia) memberikan ASI eksklusif yang dimaksudkan pemberian ASI eksklusif bahwa mulai dari 0 sampai 6 bulan bayi tidak diberi makanan lain atau pendamping kecuali hanya ASI saja. ASI eksklusif sangatlah penting bagi bayi maka dari itu dukungan pemerintah penuh agar para ibu-ibu mau memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, respon masyarakat terhadap sosialisasi bidan dan dukungan pemerintah terhadap pemberian ASI eksklusif ini menjadikan partisipasi masyarakat dan kesadarannya meningkat dari tahun ke tahun, di lain sisi banyak hal yang menghambat sosialisasi program ASI eksklusif tersebut. Hambatan terjadi dari internal si-ibu maupun eksternal. Dari internal misalnya keengganan menyusui karena takut bentuk payudara tidak indah lagi sehingga sebagian ibu-ibu enggan menyusui.

#### PENUTUP :

Bidan dalam hal ini sangatlah berperan untuk menyadarkan betapa pentingnya memberikan ASI eksklusif pada masyarakat, strategi komunikasi face to face merupakan cara yang terbaik dalam memberikan edukasi dalam masyarakat. Hambatan internal adalah keengganan menyusui karena takut bentuk payudara tidak indah lagi, pemahaman masyarakat tentang masalah bayi sehat yang menilai dari sisi fisik yang gemuk, ASI yang keluar adalah sedikit. Sedangkan hambatan eksternal adalah bayi kurang puas kalau hanya dengan ASI, alasan ibu yang bekerja, dan dari pihak keluarga terutama orang tua si-ibu yang beranggapan bahwa susu formula lebih baik

#### DAFTAR PUSTAKA :

- Effendy, Onong Uchjana. 2007. Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. Remaja Rosdakarya, Bandung. Cangara, Hafied. 2003. Pengantar Ilmu Komunikasi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Mardikanto, Totok. 2001. Strategi Komunikasi Pembangunan. Balai Pustaka, Jakarta. <https://media.neliti.com/media/publications/8257-ID-penerapan-strategi-promosi-kesehatan-pada-pemberian-inisiasi-menyusu-dini-di-rum.pdf>  
<http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.co.id/2016/06/metode-penelitian-deskriptif-jenis.html>  
Wijaya, Ketut Krisna. (2015). "Laporan Pengguna Website Mobile Media Sosial Indonesia", dalam <https://id.technisia.com/laporanpengguna-website-mobile-mediasosial-Indonesia>  
Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta  
Rahmat, Jalalludin. 2005. Psikologi Komunikasi: cetakan ke-16. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group  
Gunarsa. 2002. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta : PT. Gunung Mulia